

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memperoleh hasil Investasi yang menarik melalui Investasi pada saham berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

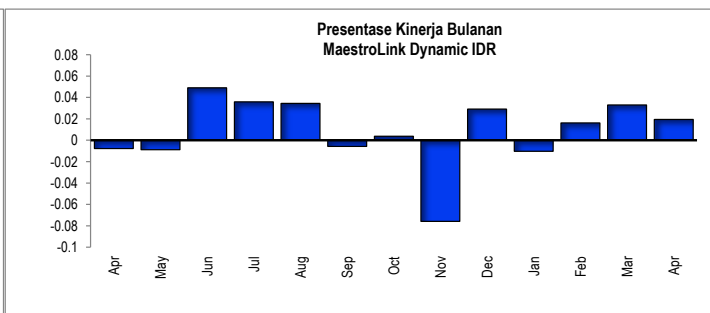
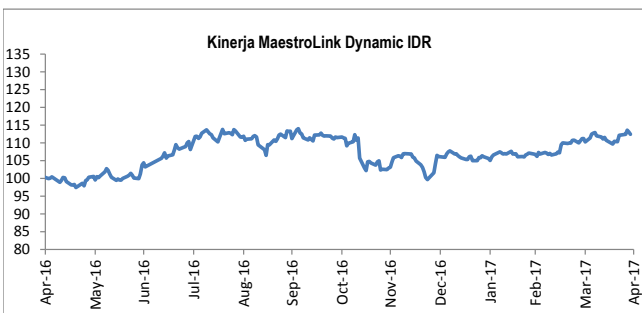
**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Telekomunikasi Indonesia	9.43%
Saham - Astra International	9.46%
Saham - Bank Central Asia	9.28%
Saham - PT H.M Sampoerna	9.50%
Saham - Unilever Indonesia	7.82%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	2.31%
Saham	97.69%

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Dynamic IDR	1.95%	7.01%	0.72%	5.92%	11.96%	62.43%
LQ45	2.09%	7.23%	1.47%	6.35%	13.00%	64.37%

**KOMENTAR PASAR**

IHSG mengalami kenaikan di April 2017. IHSG hingga akhir April 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,10 persen atau 117,19 poin, menjadi 5.685,30. Maka dari awal tahun 2017 hingga akhir April 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 7,34 persen. Akhir April sepertinya menjadi akhir pekan yang indah bagi IHSG. Beberapa faktor menjadi katalis pasar saham Indonesia berada di zona hijau. Pertama, kemenangan Emmanuel Macron di pemilihan presiden Prancis meredakan kekhawatiran tentang gejolak stabilitas Uni Eropa. Kedua, ekonomi Amerika Serikat menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Ketiga, minyak sawit kembali mengindikasikan tahap pemulihan. Katalis terakhir yaitu, pasar saham Jepang telah menunjukkan perkembangan yang signifikan juga, dimana hal ini menjadi referensi yang baik bagi pasar domestik Indonesia (IHSG). Kondisi-kondisi ini setidaknya cukup untuk membuat IHSG menembus rekor tertinggi baru pada minggu terakhir di bulan April, dimana menyentuh sampai 0.58 persen (5,719.49 point). Selain itu nilai tukar rupiah terhadap Dollar juga menguat sampai 0.07 persen, yakni Rp 13.320 per USD. Tidak hanya di Indonesia, tetapi hal serupa juga terjadi di pasar Asia. Sebagian besar pasar saham Asia mengalami trend yang positif secara signifikan. Trend yang positif ini sebagai akibat reaksi optimis dari pasar saham US and Eropa (S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 0,91 persen, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe Europe yang mencatatkan kenaikan sebesar 1,28 persen.).

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Juni 2010	Jumlah dana kelolaan	: IDR 308.648 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,624.3081
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIDRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.